

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Pengkajian keperawatan didapatkan keadaan umum lemah, repirasi 40 kali permenit, hearth rate 131 kali permenit, suhu 35,9°C, SpO₂ 96% room air, berat badan lahir bayi 1995 gram, berat badan bayi sekarang 1885 gram, aktivitas bayi lemah, kulit akril dingin, dan turgor < 2 detik.
- 5.1.2 Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan tanda dan gejala adalah Hipotermia berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai lemak subkutan.
- 5.1.3 Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan perawat adalah dengan mengajarkan ibu untuk menggunakan metode *Kangaroo Mother Care* (KMC).
- 5.1.4 Implementasi keperawatan pada Bayi Berat Lahir Rendah di Ruang Perinatologi Al-Kindi Rumah Sakit Islam Banjarmasin yang dilakukan adalah ibu melakukan teknik perawatan *Kangaroo Mother Care* (KMC) sesuai dengan anjuran perawat.
- 5.1.5 Evaluasi keperawatan pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah adalah Orang tua bayi dapat melakukan KMC sehingga Masalah teratasi sebagian serta lanjutkan Intervensi ibu menggunakan metode kangguru pada BBLR.
- 5.1.6 *Kangaroo Mother Care* (KMC) pada BBLR pada bayi BBLR sangat efektif dalam meningkatkan suhu tubuh pada bayi. Lama waktu KMC, kontak kulit yang berlangsung sejak dini secara terus menerus dilakukan secara bervariasi dari rata – rata 1 jam per tindakan KMC, kalau memungkinkan selama 24 jam setiap hari.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien dan Keluarga

Orang tua dapat menerapkan pemberian KMC di rumah apabila bayi mengalami hipotermia.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit memberikan kesempatan kepada para perawat untuk menerapkan intervensi keperawatan mandiri seperti pemberian *Kangaroo Mother Care* (KMC).

5.2.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat meningkatkan peran dan partisipasinya dalam menerapkan intervensi alternatif dan tersedia dialam dalam menanggulangi BBLR.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi tentang tindakan keperawatan alternatif dalam mengatasi masalah keperawatan hipotermia.